

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Good Corporate Governance* terbukti berpengaruh terhadap efisiensi bank umum, dimana komponen *Good Corporate Governance* yang signifikan mempengaruhi efisiensi diantaranya adalah ukuran dewan komisaris dan transparansi.
2. Variabel *Good Corporate Governance* terbukti berpengaruh terhadap efisiensi bank umum, dimana komponen *Good Corporate Governance* yang signifikan mempengaruhi profitabilitas diantaranya adalah ukuran dewan komisaris dan transparansi.
3. Variabel *Good Corporate Governance* terbukti berpengaruh terhadap risiko kredit bank umum, dimana komponen *Good Corporate Governance* yang signifikan mempengaruhi risiko kredit diantaranya adalah ukuran dewan komisaris dan komite audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan – keterbatasan. Adapun keterbatasan – keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penggunaan proksi untuk *Good Corporate Governance* yang tidak seluruhnya namun hanya meliputi ukuran dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, dan transparansi.
2. Berdasarkan hasil penelitian maka *Good Corporate Governance* hanya berkontribusi maksimal 15,3% terhadap kinerja perbankan.

5.3 Saran

Dari hasil analisis penelitian diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan, sehingga saran yang dapat diberikan adalah :

1. Sebaiknya untuk seluruh perusahaan perbankan menerapkan *Good Corporate Governance* karena terbukti mampu meningkatkan efisiensi, profitabilitas, dan menekan NPL. Adapun komponen *Good Corporate Governance* yang terbukti meningkatkan efisiensi dan profitabilitas dan menekan NPL adalah ukuran dewan komisaris, komite audit dan transparansi. Namun bukan berarti bahwa jumlah dewan komisaris, komite audit, frekuensi rapat dewan komisaris harus ditambah atau ditingkatkan terus menerus karena hal ini justru akan membebani operasional perbankan. Oleh karena itu perbankan harus dapat menentukan seberapa besar jumlah dewan komisaris, komite audit dan frekuensi rapat dewan komisaris yang optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja perbankan.

2. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di sektor perbankan dapat memilih perusahaan perbankan yang telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan konsisten dengan mengakses informasi melalui Bank Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan:
 - a. menambah sample jadi tidak terbatas pada bank umum yang terdaftar saja namun seluruh sektor perbankan sehingga generalisasi hasil penelitian dapat lebih luas,
 - b. menambah komponen indikator *Good Corporate Governance* yang lain atau menambah variabel selain *Good Corporate Governance*. Hal ini dikarenakan nilai kontribusi komponen *Good Corporate Governance* yang telah diteliti masih rendah yakni hanya 15,3%.

